

Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Fifi Rusma Nuraini, Nunung Nurhayati

Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No.1 Bandung, Indonesia

Fifirusmanuraini24@gmail.com, nunungunisba65@gmail.com

Abstract—This study aims to determine the effect of institutional ownership and company size on tax avoidance in manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange in 2017 - 2019. In collecting data, the researcher used a purposive sampling method, so as to obtain data in accordance with predetermined criteria. The samples used in this study were 20 manufacturing companies in the industrial sector & Chemicals and Consumer Goods in 2017-2019. The method used in this research is descriptive verification with a quantitative approach.

Keywords—*Institutional Ownership, Company Size, Tax Avoidance*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan Institusional dan ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 - 2019. Dalam melakukan pengambilan data peneliti menggunakan metode purposive sampling, sehingga mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 20 perusahaan manufaktur sector industri & Chemicals dan Consumer Goods pada tahun 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Kata Kunci—*Kepemilikan Intitusional, Ukuran Perusahaan, Penghindaran Pajak*

I. PENDAHULUAN

Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan negara yang berasal dari iuran wajib pajak dan dimana ketentuan pungutannya diatur dalam pasal 23A Amandemen UUD 1945 yang berbunyi “pajak dan pungutan lain yang bersifat memaksa untuk keperluan negara diatur dengan undang-undang.

Kepemilikan institusional dapat memengaruhi penghindaran pajak yang dapat dilakukan oleh perusahaan. Kepemilikan saham memiliki sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung ataupun sebaliknya terhadap manajemen. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen karena dengan adanya kepemilikan institusional dianggap mampu memonitor setiap keputusan yang diambil oleh para manajer secara efektif.

Winata (2014) Tingginya tingkat kepemilikan institusional, maka semakin besar tingkat pengawasan ke manajer dan dapat mengurangi konflik kepentingan antara

manajemen sehingga masalah keagenan menjadi berkurang dan mengurangi peluang terjadinya penghindaran pajak.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas masalah yang akan diteliti selanjutnya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yaitu:

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

Selanjutnya, berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak?
2. Untuk mengetahui pengaruh Antara
3. Ukuran perusahaan terhadap penghindaran pajak?

II. LANDASAN TEORI

A. Kepemilikan Institusional

Sari dan Martani (2010) mengartikan bahwa kepemilikan institusional merupakan proporsi kepemilikan saham oleh lembaga. Proporsi saham yang dimiliki oleh lembaga diukur dengan persentase kepemilikan yang dapat dihitung diakhir tahun pada laporan keuangan. Dan dinyatakan oleh Djakman dan Mahmud (2008) Kepemilikan institusional merupakan pemegang saham terbesar sehingga merupakan sarana untuk memonitor manajemen dalam perusahaan.

B. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat dinyatakan dengan total aktiva atau total penjualan bersih. Semakin besar total aktiva maupun penjualan maka semakin besar modal yang ditanam, sementara semakin banyak penjualan maka semakin banyak juga perputaran uang dalam perusahaan. Sawir (2004) Ukuran Perusahaan merupakan determinan dari struktur keuangan dalam hampir setiap studi untuk sejumlah alasan berbeda. Asnawi Said dan Chandra Kelana (2005), Ukuran Perusahaan merupakan variabel control yang dipertimbangkan dalam banyak penelitian keuangan.

C. Penghindaran Pajak

Zakaria (2012) Penghindaran pajak adalah tindakan yang dilakukan oleh wajib pajak dengan maksud untuk memperkecil beban pajak. Menurut Dyreng, et.Al (2008) tax av0idance merupakan segala bentuk kegiatan yang memberikan efek terhadap kewajiban pajak baik kegiatan yang diperbolehkan oleh pajak atau kegiatan khusus untuk mengurangi pajak.

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan tabel diatas hasil analisis regresi linier berganda diatas dapat diperoleh sebagai berikut:

$$Y=3,789-1,941X1+0,076X2$$

TABEL 1. ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.789	.724		5.235	.000
kepemilikan institusional	-1.941	.760	-.327	2.554	.013
ukuran perusahaan	.076	.028	.343	2.678	.010

a. Dependent Variable: penghindaran pajak
Sumber: Hasil Pengolahan SPSS, 2021

B. Analisis Uji F

TABEL 2. Uji F

Anova ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22.470	2	11.235	5.225	.008 ^b
Residual	122.572	57	2.150		
Total	145.042	59			

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS, 2021

Berdasarkan pada tabel diatas yang merupakan hasil uji simultan (uji F),diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,008

lebih kecil dari tingkat signifikan 0,05 ,hal ini menunjukkan bahwa model dapat digunakan untuk pengujian kedua variable .

C. Analisis Uji t

TABEL 3. Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.789	.724		5.235	.000
kepemilikan institusional	-1.941	.760	-.327	2.554	.013
ukuran perusahaan	.076	.028	.343	2.678	.010

a. Dependent Variable: penghindaran pajak

Berdasarkan pada tabel di atas yang merupakan hasil uji t diperoleh analisis sebagai berikut:

1. Kepemilikan Institusional. Untuk kepemilikan institusional (X1) memiliki nilai signifikan sebesar 0,013<0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H1 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak.
2. Ukuran Perusahaan. Untuk ukuran perusahaan (X2) memiliki nilai signifikan sebesar 0,01<0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H2 diterima. Hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan data diatas maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional (X1) dan ukuran perusahaan (X2) mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak.

D. Pengujian Koefisien Determinasi (R-Squares)

TABEL 4. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

Model Summary ^b									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.394 ^a	.155	.125	1.46642	.155	5.225	2	57	.008

a. Predictors: (Constant), ukuran perusahaan, kepemilikan institusional

b. Dependent Variable: penghindaran pajak

Hasil perhitungan koefisien regresi berganda kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan dengan penghindaran pajak diperoleh sebesar 0,394 atau sebesar 39,4%. Didapatkan nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,155 atau sebesar 15,5%. Hal ini berarti bahwa 15,5% variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan oleh kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya 84,5% di jelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

E. Pembahasan

1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uji t bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap penghindaran pajak. 0,013 lebih kecil dari sig 0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H1 diterima.

Hal ini menjelaskan bahwa kepemilikan institusional mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Adapun penelitian sejalan dengan penelitian terdahulu Kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penghindaran pajak

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan uji t bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak. 0,010 lebih kecil dari sig 0,05. Sehingga pengujian hipotesis untuk H₂ diterima.

Hal ini menjelaskan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017–2019. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Sari, 2014) perusahaan dengan ukuran besar lebih stabil dan dapat menghasilkan laba dibandingkan

perusahaan yang kecil maka ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan maka kesimpulan dari penelitian pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2019 adalah sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variabel kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa variable ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak pada perusahaan manufktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

V. SARAN

Berdasarkan hasil analisis pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, adapun saran yang dapat diberikan peneliti agar peneliti selanjutnya mendapatkan hasil yang lebih baik lagi,yaitu sebagai berikut:

1. Dikarenakan keterbatasan data,penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan perusahaan sebagai sampel penelitian dan tahunnya.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan agar menambah variabel tambahan lainnya yang menjadi faktor-faktor yang diduga akan mempengaruhi terhadap penghindaran pajak.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Anonymous. (2020, September 13). idx.co.id. Retrieved from www.idx.co.id: https://www.idx.co.id/
 [2] Janie, D. N. (2012). *STATISTIK DESKRIPTIF DAN REGRESI LINIER BERGANDA DENGAN SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
 [3] Ngadiman, & puspitasari, C. (2014). *PENGARUH LEVERAGE, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE) PADA PERUSAHAAN SEKTOR MANUFAKTUR*. Jurnal Akuntansi/Volume XVIII, No. 03, 408–421.
 [4] Pohan, C. A. (2013). *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan pajak dan bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
 [5] Purnama, N. A., Nurhayati, N., & Halimatusadiah, E. (2020). *pengaruh tingkat return on asset (roa) dan penerapan corporate governance terhadap tax avoidance pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI*. Universitas Islam Bandung.
 [6] Sofianty, D., & Lestari, R. (2020). *SPSS*. Bandung: Unisba.